

**PENGARUH TEKNIK *ICE BREAKING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3
BANDUNG**

(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Bandung)

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi*



Oleh
Muhammad Fathan Wirdiyan
2006061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

LEMBAR HAK CIPTA

**PENGARUH TEKNIK *ICE BREAKING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3
BANDUNG**

(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Bandung)

Oleh

Muhammad Fathan Wirdiyan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Muhammad Fathan Wirdiyan 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMMAD FATHAN WIRDIYAN

(2006061)

**PENGARUH TEKNIK *ICE BREAKING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3 BANDUNG
(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Bandung)**

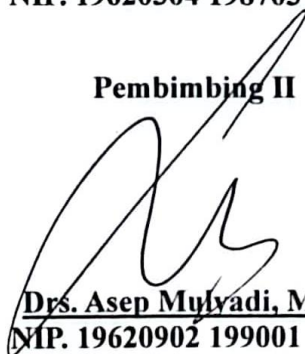
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd.
NIP. 19620304 198703 2 001

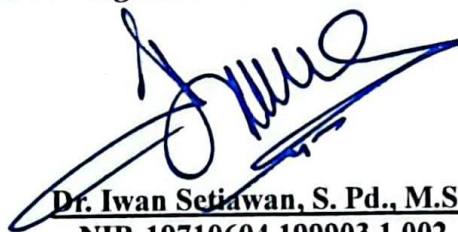
Pembimbing II



Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.
NIP. 19620902 199001 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi



Dr. Iwan Setiawan, S. Pd., M.Si.
NIP. 19710604 199903 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini, saya Muhammad Fathan Wirdiyana menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH TEKNIK *ICE BREAKING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3 BANDUNG (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Bandung)”** ini beserta seluruh isi di dalamnya adalah benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung risiko dan sanksi apabila di kemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Bandung, 6 Oktober 2024



Muhammad Fathan Wirdiyana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Teknik *Ice Breaking* terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Bandung". Penulis juga mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, semoga selalu mendapatkan keberkahan di dunia maupun di akhirat.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan teknik *ice breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.

Dalam skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh teknik *ice breaking* terhadap motivasi belajar pada tingkat SMA. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan tidak sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Geografi.

Bandung, Juni 2024

Penulis,



Muhammad Fathan Wirdiyana

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti banyak mendapatkan arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta yaitu ibu Nita Purniati, dan adik Khansa Alifah Zakiyyah atas dukungan moral dan material yang tak terhingga.
3. Ibu Prof. Dr. Epon Ningrum, M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Pertama skripsi yang selalu bersedia meluangkan ide, waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk selalu memberi dorongan, arahan, masukan, bimbingan, dan motivasi dari sejak awal penyusunan skripsi hingga akhir.
4. Bapak Drs. Asep Mulyadi, M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Kedua skripsi yang selalu bersedia meluangkan ide, waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk selalu memberi dorongan, arahan, masukan, bimbingan, dan motivasi dari sejak awal penyusunan skripsi hingga akhir.
5. Seluruh jajaran dosen dan staf Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu selama berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Kepala Sekolah dan Wakasek SMA Negeri 3 Bandung yang telah memberi bantuan, perizinan, dan kemudahan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Bandung.
7. Ibu Riana Monalisa Tamara, M. Pd., selaku Guru Geografi SMA Negeri 3 Bandung yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penelitian di SMA Negeri 3 Bandung.
8. Anak-anak kelas XI-Geografi 2 dan 3 yang telah bersedia membantu dan bekerja sama dalam penelitian di SMA Negeri 3 Bandung.
9. Kang Nafis dari Pendidikan Geografi 2018 yang telah membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi hingga akhir.
10. Aqshal Anom Gumiwang, Ahmad Nurdiansyah, Hasanuddin, Muhammad Pandu Alghifari, Muhammad Rafi Muzakki, A'isy Zain, Ade Kurniawan, Muhamad Nurul Wahid, Ibrahim Ali, Fachri Abdillah, Aulia Rahmad Lubis,

Mochammad Ihsan Rizkiansyah, Edwin Slamet, Iqbal Maulana, Khildan Santosa, Nadito Fiqri Halim, Raksa Salat Kamila, Rival Akbar Firdaus, Rayhan Anwarul Umam, Caca Hinaya Pratama, Hamdi, Raihan Hafizin, Dimas Erlangga, Hasbul Wafi, dan Saepul selaku sahabat yang selalu menjadi memberikan motivasi, dukungan, dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

11. Teman-teman Pendidikan Geografi Angkatan 2020 yang telah menemani sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

**PENGARUH TEKNIK *ICE BREAKING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3
BANDUNG**

(Studi Ekperimen Pada Siswa Kelas X1 SMAN 3 Bandung)

Oleh:

Muhammad Fathan Wirdiyan (2006061)

Pembimbing:

(¹) Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd. (²) Drs. Asep Mulyadi, M. Pd.

e-mail: fathan_wirdiyan@upi.edu

ABSTRAK

Ice breaking merupakan peralihan situasi dari situasi yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, serta ada perhatian dan rasa senang dalam kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *ice breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran geografi di kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan pola *non equivalent control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *ice breaking* yang terdiri dari indikator perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang terdiri dari indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya keinginan untuk berhasil, adanya kegiatan yang menarik, adanya cita-cita dan masa depan, dan adanya lingkungan yang mendukung untuk belajar dengan baik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan skala 1-5, populasi penelitian berjumlah 63 responden dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji T dan uji regresi linear sederhana. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) motivasi belajar pada kelas eksperimen meningkat dari 62,33% menjadi 85,45%, 2) motivasi belajar pada kelas kontrol meningkat dari 64,17% menjadi 75,22%, 3) diperoleh nilai signikasi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penerapan teknik *ice breaking* terhadap motivasi belajar dan nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,556 yang berarti teknik *ice breaking* memiliki peran sebesar 55,6% terhadap motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen.

Kata Kunci: Teknik Pembelajaran, *Ice breaking*, Motivasi Belajar

**THE INFLUENCE OF ICE BREAKING TECHNIQUES ON LEARNING
MOTIVATION IN GEOGRAPHY SUBJECTS AT SENIOR HIGH SCHOOL 3
BANDUNG**

(Experimental Study on Class XI Students of SMAN 3 Bandung)

By:

Muhammad Fathan Wirdiyan (2006061)

Advisors:

(1) Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd. (2) Drs. Asep Mulyadi, M. Pd.

e-mail: fathan_wirdiyan@upi.edu

ABSTRACT

Ice breaking is a situation transition from a boring, sleepy, saturating, and tense situation to relaxed, excited, and there is attention and pleasure in the group. This study aims to determine the effect of ice breaking techniques on student learning motivation in geography subjects in experimental classes. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design pattern. The independent variable in this study is ice breaking which consists of indicators of attention, relevance, confidence, and satisfaction. While the dependent variable in this study is learning motivation which consists of indicators of the existence of motivation and needs in learning, the desire to succeed, the existence of interesting activities, the existence of goals and the future, and the existence of a supportive environment to learn well. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires with a scale of 1-5, the study population amounted to 63 respondents and sampling was carried out using purposive sampling technique. Data were processed and analyzed using the T test and simple linear regression test. The findings of this study showed that: 1) learning motivation in the experimental class increased from 62.33% to 85.45%, 2) learning motivation in the control class increased from 64.17% to 75.22%, 3) obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ which means that there is a significant effect of applying ice breaking techniques on learning motivation and the coefficient of determination of 0.556 which means that ice breaking techniques have a role of 55.6% on student learning motivation in the experimental class.

Keywords: *Learning techniques, Ice breaking, Learning motivation*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Penelitian Terdahulu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Ice breaking</i>	8
2.1.1 Pengertian <i>Ice breaking</i>	8
2.1.2 Tujuan dan Fungsi <i>Ice breaking</i>	9
2.1.3 Jenis-Jenis <i>Ice breaking</i>	10
2.1.4 Teknik Penerapan <i>Ice breaking</i>	12
2.1.5 Indikator Penerapan <i>Ice breaking</i>	13
2.1.6 Langkah-Langkah <i>Ice breaking</i>	14
2.1.7 Kelebihan dan Kekurangan <i>Ice breaking</i>	14
2.2 Motivasi Belajar	15
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar	15
2.2.2 Ciri-Ciri Motivasi Belajar	16
2.2.3 Faktor-Faktor Motivasi Belajar.....	17
2.2.4 Fungsi Motivasi Belajar	17
2.2.5 Indikator Motivasi Belajar	18

2.3	Metode Diskusi	19
2.3.1	Pengertian Metode Diskusi	19
2.3.2	Tujuan dan Manfaat Metode Diskusi	20
2.3.3	Jenis-Jenis Metode Diskusi	21
2.3.4	Langkah-Langkah Metode Diskusi	22
2.3.5	Kelebihan dan Kekurangan	23
2.4	Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		26
3.1	Metode Penelitian	26
3.2	Desain Penelitian.....	26
3.3	Lokasi Penelitian.....	27
3.4	Populasi dan Sampel	27
3.5	Variabel Penelitian	28
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.8	Instrumen Pengumpulan Data	31
3.9	Analisis Motivasi Belajar	35
3.10	Metode Analisis Data Pra-Penelitian	36
3.11	Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis	42
3.12	Bagan Alur Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
4.1.1	Deskripsi Lokasi	46
4.1.2	Identitas Sekolah.....	46
4.1.3	Visi dan Misi	47
4.1.4	Tenaga Pendidik.....	47
4.1.5	Sarana Prasarana	47
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	50
4.2.1	Pembelajaran Teknik <i>Ice breaking</i> dan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen 50	
4.2.2	Pembelajaran Metode Diskusi dan Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	60

4.3	Hasil Analisis Data.....	71
4.3.1	Uji Normalitas.....	71
4.3.2	Uji Homogenitas.....	73
4.4	Hasil Uji Hipotesis.....	73
4.4.1	Data Perbedaan Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Ice breaking</i> Pada Kelas Eksperimen.....	73
4.4.2	Data Perbedaan Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Diskusi Pada Kelas Kontrol.....	74
4.4.3	Data Pengaruh <i>Ice breaking</i> Terhadap Motivasi Belajar Pada Kelas Eksperimen.....	75
4.5	Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Rekomendasi.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....		86
LAMPIRAN.....		89

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alur Penelitian	27
Tabel 3. 2 Lokasi Penelitian.....	27
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3. 4 Nilai Rata-Rata Kelas	28
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X	32
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y	34
Tabel 3. 7 Skala Likert.....	35
Tabel 3. 8 Kriteria Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik	36
Tabel 3. 9 Tabel Kriteria Validitas.....	37
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan.....	37
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Kuesioner <i>Ice breaking</i>	38
Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Belajar Sesudah Perlakuan pada Kelas Eksperimen	39
Tabel 3. 13 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Belajar Sesudah Perlakuan Pada Kelas Kontrol	39
Tabel 3. 14 Kriteria Realibilitas.....	40
Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan.....	40
Tabel 3. 16 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner <i>Ice Breaking</i>	41
Tabel 3. 17 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Motivasi Belajar Sesudah Perlakuan Pada Kelas Eksperimen	41
Tabel 3. 18 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Motivasi Belajar Sesudah Perlakuan Pada Kelas Kontrol	41
Tabel 4. 1 Sarana Prasarana Sekolah	48
Tabel 4. 2 Hasil Tes Sebelum Perlakuan Pada Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Tes Pilihan Setelah Perlakuan Pada Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4. 4 Hasil LKPD Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4. 5 Hasil Presentasi Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen	54
Tabel 4. 7 Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	56
Tabel 4. 8 Adanya Keinginan Untuk Berhasil	57
Tabel 4. 9 Adanya Kegiatan Belajar yang Menarik	57
Tabel 4. 10 Adanya Cita-Cita dan Masa Depan.....	58
Tabel 4. 11 Adanya Lingkungan yang Mendukung untuk Belajar dengan Baik	59

Tabel 4. 12 Tingkat Motivasi Peserta Didik Kelas Eksperimen Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	60
Tabel 4. 13 Hasil Tes Sebelum Perlakuan Pada Kelas Kontrol	63
Tabel 4. 14 Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	63
Tabel 4. 15 Hasil LKPD Kelas Kontrol	64
Tabel 4. 16 Hasil Presentasi Kelas Kontrol	65
Tabel 4. 17 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol.....	65
Tabel 4. 18 Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar.....	67
Tabel 4. 19 Adanya Keinginan Untuk Berhasil	68
Tabel 4. 20 Adanya Kegiatan Belajar yang Menarik	68
Tabel 4. 21 Adanya Cita-Cita dan Masa Depan.....	69
Tabel 4. 22 Adanya Lingkungan yang Mendukung untuk Belajar dengan Baik	70
Tabel 4. 23 Tingkat Motivasi Peserta Didik Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	71
Tabel 4. 24 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	72
Tabel 4. 25 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	72
Tabel 4. 26 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen.....	73
Tabel 4. 27 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol	73
Tabel 4. 28 Uji T Paired Sample T-Test Kelas Eksperimen	74
Tabel 4. 29 Uji T Paired Sample T-Test Kelas Kontrol.....	75
Tabel 4. 30 Hasil Uji Linearitas	76
Tabel 4. 31 Uji Persamaan Regresi Linear.....	76
Tabel 4. 32 Model Summary Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian	49
------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen	90
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	102
Lampiran 3 Bahan Ajar.....	111
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen <i>Ice Breaking</i>	123
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	125
Lampiran 6 Instrumen Angket <i>Ice Breacking</i>	128
Lampiran 7 Instrumen Angket Motivasi Belajar	130
Lampiran 8 Hasil Belajar Kelas Eksperimen	132
Lampiran 9 Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	133
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	134
Lampiran 11 Dokumentasi.....	135

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., Bahri, S., & Bakar, A. (2019). Analisis faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar pada siswa dan usaha guru BK untuk mengatasinya. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(1).
- Amelia, C. (2019). Problematika pendidikan di Indonesia.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Arimbawa, I. K., Suarjana, I. M., & Arini, N. W. (2017). Pengaruh penggunaan ice breaker terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2).
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Duheriani, D., Hera, T., & Rizhardi, R. (2022). Pengaruh *Ice breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran SBdP Di SD Negeri 23 Palembang. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 391-398.
- Eitington, J. E. (1996). *The Winning Trainer: Winning Ways to Involve People in Learning (3rd ed.)*. Houston: Gulf Publishing Company.
- Fanani, A. (2010). *Ice breaking* dalam Proses Belajar Mengajar. Surabaya: SPEKTRA.
- Febriandari, E. I. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru dalam Menerapkan *Ice Breaking* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 485-494.
- Fuad, Alfas Muhammad. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Instagram* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hamdi, M., & Syarifudin, A. (2023). Penggunaan Games dan *Ice breaking* Dalam Pembelajaran. *Aslamiah: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, 1(1), 93-98.

- Hasibuan, M. F., & Panjaitan, D. J. (2020). *The Effect of Ice breaking on Students' Learning Outcomes in Science Subjects. Journal of Physics: Conference Series*, 1567(4), 042037.
- Isnaini, B. B. S. (2019). Penerapan *Ice breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di X IIS 3 SMAN 1 Pundong. *E-Societas*, 8(5).
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2010). *Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. Journal on Excellence in University Teaching*, 25(3&4), 85-118.
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi pendidikan: Upaya penyelesaian problematika pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2).
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13.
- Rahmi, R. (2018). Korelasi Kegiatan *Ice breaking* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 151-160.
- Rusdi, A. (2016). Pengaruh Penggunaan *Ice breaking* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 1-12.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Said, M. (2010). 80+ Ice Breaker Games: Kumpulan Permainan Penggugah Semangat. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. Regula Fidei: *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181-204.
- Soenarno, A. (2005). Ice Breaker: Permainan Atraktif-Edukatif untuk Pelatihan Manajemen. Yogyakarta: Andi Offset.
- Solihati, D. (2018). Hubungan Ice Breaker dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 27-37.

- Sunarto. (2012). *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanah, R., & Alarifin, D. H. (2014). Penerapan permainan penyegar (*ice breaking*) dalam pembelajaran fisika untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(1).
- Wardani, I. K., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). Pengaruh *Ice breaking* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MI/SD. *JUSTEK: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(2), 60-66.
- Widianti, I., & Suryaman, O. (2020). Analisis Penerapan *Ice breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 1 Luragunglandeuh. *Jurnal Lensa Pendas*, 5(1), 27-34.
- Zakiyyah, D., Suswandari, M., & Khayati, N. (2022). Penerapan *Ice breaking* Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sugihan 03. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 73-85.